



## INTISARI

Dalam rangka mendukung program pemerintah pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK), melalui penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR), maka PT. Bank XYZ sebagai salah satu bank pemerintah diwajibkan untuk menyalurkan KUR sejak periode 2007-2014.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah kredit/pembiayaan yang diberikan oleh perbankan kepada UMKMK yang *feasible* tapi belum *bankable*. *Feasible* adalah usaha tersebut memiliki prospek bisnis yang baik dan memiliki kemampuan membayar atau mengembalikan pinjaman, sedangkan belum *bankable* adalah usaha tersebut belum dapat memenuhi persyaratan perkreditan dari Bank Pelaksana antara lain dalam hal penyediaan agunan dan pemenuhan persyaratan perkreditan sesuai dengan ketentuan Bank Pelaksana.

Perkembangan portfolio KUR di PT. Bank XYZ cukup berfluktuasi secara penyaluran kredit dan kualitas portfolionya. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lengkap, rinci, jelas dan sistematis mengenai penyaluran KUR dan mengetahui gambaran laporan labarugi penyaluran KUR.

Penelitian didesain sebagai penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*). Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan, wawancara dengan beberapa responden yang dipilih, dan penelitian dokumen-dokumen yang terkait. Metode analisis yang digunakan adalah *content analysis* melalui tinjauan kritis (*critical review*) untuk memperoleh gambaran lengkap, rinci, jelas, dan sistematis tentang beberapa aspek normatif yang diteliti guna mencari dan menemukan alasan pembenaran atau penolakan.

Hasil penelitian menunjukkan PT. Bank XYZ telah memiliki mekanisme penyaluran Kredit Usaha Rakyat yang cukup detail. Selama periode penyaluran KUR pada tahun 2007-2014, Bank XYZ telah menyalurkan sebesar Rp. 16.827,60 Miliar, dengan perkembangan kualitas penyaluran yang kurang baik. Sedangkan untuk gambaran laporan labarugi penyaluran KUR memperlihatkan bahwa penyaluran KUR tidak memberikan laba setiap tahunnya, hal ini disebabkan karena tingginya biaya pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

**Kata kunci:** kredit usaha rakyat, labarugi, penyaluran KUR, kualitas kredit.



## **ABSTRACT**

To support the government's program of empowerment of Micro, Small, Medium Enterprises and Cooperatives (MSME), through the distribution of People's Business Credit Program (KUR), PT. Bank XYZ as one of the state banks are required to distributed KUR since the 2007-2014 period.

People's Business Credit Program (KUR) is a credit / financing provided by banks to UMKMK which are feasible but not yet bankable. Feasible means the business has good business prospects and have the ability to pay or repay the loan, while not bankable is the business can not meet the credit requirements of the Implementing Bank among others in terms of the provision of collateral and fulfillment of loan terms in accordance with Bank Executive.

KUR portfolio growth at PT. Bank XYZ have a fluctuate lending and portfolio quality. Under these conditions, this study aims to give a complete picture, detailed, clear and systematic about the description KUR and KUR income statement report.

The research was designed as a quantitative and qualitative research with case study approach (case study). Data collected through observation, interviews with selected respondents, and research related documents. The analytical method used is content analysis through critical review (critical review) to obtain a complete picture, a detailed, clear, and systematic about some normative aspects studied in order to search and find justification or denial.

The results showed, PT. Bank XYZ has had business credit delivery mechanisms are fairly detailed. During the period 2007-2014, Bank XYZ has disbursed KUR Rp. 16.827.60 billion, with credit quality was poor. For an income statement overview report shows that KUR have not give a profit every year, this was due to the high costs of provisioning for impairment losses.

**Keywords:** people's business credit program, income statement, KUR distribution, credit quality